



IMPLEMENTING *DEADLINE* LEARNING STRATEGY TO IMPROVE STUDENTS' INTEGRATED SCIENCE LEARNING OUTCOMES

Kartini Br. Sembiring

SMP Negeri 2 Bangko, Rokan Hilir, Riau, Indonesia
kartinibrsembiring@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to improve the students' learning outcomes on integrated science subject of class VIII.1 SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Regency by implementing the active learning of Deadline strategy. The subjects of this study were 30 students of Class VIII.1 SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. The research was a classroom action research. Based on the results of the study, the average score of the students' learning outcomes before the implementation of Deadline strategy was only 62.50 with the percentage of learning mastery of 36.7%. It was found that the average score of the students' learning outcomes in the first cycle was 67.33 with the percentage of learning mastery of 66.7%. This meant that 20 students obtained a minimum score of 65 (KKM). Then, after reflection and improvements to learning weaknesses, the average score of students' learning outcomes in the second cycle reached 82.33 with 100% learning mastery. This indicated that all students reached the specified KKM, so the implementation of Deadline Strategy successfully improved students' learning outcomes.

Keywords: *deadlines, Integrated Science*

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *DEADLINE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TERPADU SISWA

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPA terpadu pada siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir dengan penggunaan pembelajaran aktif strategi Deadline. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata sebelum diterapkannya strategi Deadline hasil belajar siswa hanya tercapai pada rata-rata nilai 62.50 dengan persentase ketuntasan 36.7%. Setelah diterapkannya strategi Deadline, maka diketahui hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 67.33, dengan ketuntasan sebesar 66.7% atau ada 20 siswa memperoleh nilai minimal 65 (KKM). Kemudian setelah refleksi dan dilakukan perbaikan terhadap kelemahan pembelajaran, pada siklus kedua rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata nilai 82.33 dengan ketuntasan 100%. Artinya seluruh siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan, sehingga hal ini mengindikasikan keberhasilan penelitian. Karena indikator keberhasilan yang ditetapkan telah melebihi 75%.

Kata Kunci: *deadline, IPA Terpadu*

Submitted	Accepted	Published
17 September 2020	14 November 2020	23 November 2020

Citation	:	Br. Sembiring, K. (2020). Implementing <i>Deadline Learning Strategy</i> to Improve Students' Integrated Science Learning Outcomes. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(6), 1294-1307. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i6.8186 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien (Sanjaya, 2007). Penerapan praktik pembelajaran di dalam kelas diharuskan seorang guru mampu memberikan pembelajaran yang berbeda sehingga mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dalam menerima materi

pembelajaran (Penuel dan Means, 2004). Guru memberikan dukungan pembelajaran dan perubahan strategi yang akan dilakukan di kelas sehingga mampu mencapai indikator yang akan dicapai (Kewara, & Prabjandee, 2018). Pembelajaran terpusat pada guru sampai saat ini masih menemukan beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut dapat dilihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas,

interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi. Siswa kurang terampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Siswa kurang bisa bekerja dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah yang diberikan. Mereka cenderung belajar sendiri-sendiri. Pengetahuan yang didapat bukan dibangun sendiri secara bertahap oleh siswa atas dasar pemahaman sendiri. Karena siswa jarang menemukan jawaban atas permasalahan atau konsep yang dipelajari (Oemar, 2004).

Strategi pembelajaran *deadline* merupakan salah satu belajar kelompok atau juga dikenal dengan pembelajaran kooperatif dimana dalam proses pembelajaran siswa berkesempatan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar (Hartono, 2007). Langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran *deadline*.

- a. Ini adalah cara paling sederhana untuk meningkatkan kecepatan belajar; menentukan *deadline* yang menantang tetapi dapat dicapai.
- b. Siapkan daftar nama siswa di clipbord. Berkelilinglah untuk melihat karya siswa dan berbicaralah dengan mereka mengenai kemajuannya. Saat anda bergerak dari siswa buat persetujuan suatu *deadline* atau batas waktu tugas berikutnya akan diselesaikan. Jelaskan bahwa anda akan kembali pada waktu tersebut. Anda membuat catatan *deadline* didaftar anda dan siswa membuat catatan dipinggir buku catatan atau file mereka.
- c. Terkadang penting untuk membicarakan siswa menentukan *deadline*, mungkin karena anda menginginkan mereka untuk belajar mengenai waktu dan tugas, atau karena mereka *self-motivated* dan dapat dipercaya.
- d. Pastikan ada jam dinding dalam ruangan.
- e. Kembali kepada tiap siswa pada waktu yang ditentukan. Jika anda tidak ada disana seperti kata anda mereka mengira anda tidak serius. Lihat apa yang mereka telah lakukan dan beri selamat, tantangan, peringatan, seperlunya. Kemudian tentukan *deadline* untuk tahap belajar selanjutnya.
- f. Jangka waktu untuk *deadline* bervariasi. Beberapa siswa memerlukan langkah-langkah pendek dan kunjungan yang sering, mungkin karena mereka kurang termotivasi atau karena mereka sedang berusaha keras dengan materi tertentu, atau karena mereka memiliki model belajar *Concrete Sequential* yang kuat
- g. Untuk memulai, temui siswa yang paling memerlukan bantuan atau yang paling mengalami kesulitan. Setelah mereka dapat melakukan tugasnya, kumpulkan siswa yang lebih pandai (Suprijono, 2009).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya. Ada tiga komponen dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu (1) kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati, (2) kemampuan untuk memprediksikan apa yang belum diamati, dan kemampuan untuk memprediksikan apa yang belum diamati, dan kemampuan untuk menguji tindak lanjut hasil eksperimen, (3) dikembangkannya sikap ilmiah (Rainis, 2019). Kegiatan pembelajaran IPA mencakup pengembangan kemampuan dalam mengajukan pertanyaan, mencari jawaban, memahami jawaban, menyempurnakan jawaban tentang "apa", "mengapa", dan "bagaimana" tentang gejala alam maupun karakteristik alam sekitar melalui cara-cara sistematis yang akan diterapkan dalam lingkungan dan teknologi (Trianto, 2007).

Faktor guru penting bagi pembelajaran siswa dan kualitas guru merupakan faktor penting dalam menimplementasikan pembelajaran yang efektif (Wichadee, 2010). Studi empiris secara konsisten menunjukkan bahwa kualitas guru merupakan faktor penting dari sekolah yang mendorong prestasi siswa (Haskins & Loeb, 2007). Agar efektif dalam pengajaran mereka, guru harus memiliki pengetahuan konten yang kuat dan keterampilan pedagogis (Shulman, 1986). Dalam literatur pengetahuan guru, istilah "materi pelajaran" terkadang mencakup pengetahuan konten pedagogis. Pengetahuan materi pelajaran untuk mengajar disebut sebagai

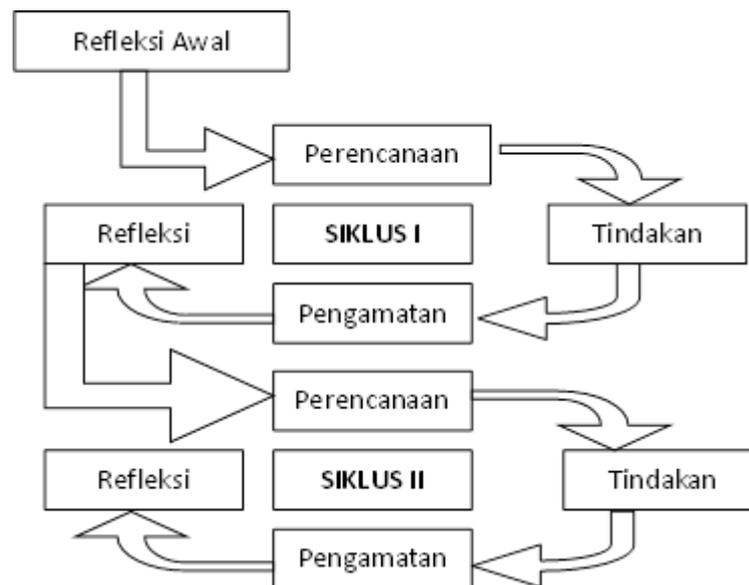
pengetahuan konten pedagogis (Md-Ali, dkk, 2016).

Kemampuan-kemampuan yang selama ini hams dikuasai guru juga akan lebih dituntut aktualisasinya. Misalnya dalam kemampuan sebagai berikut: 1)Merencanakan pembelajaran dan merumuskan tujuan, 2) mengelola kegiatan individu, 3) menggunakan multi metoda, dan memanfaatkan media, 4) berkomunikasi interaktif dengan baik, 5) memotivasi dan memberikan respons, 6) melibatkan siswa dalam aktivitas, 7) mengadakan penyesuaian dengan kondisi siswa, 8) melaksanakan dan mengelolapembelajaran, 9) menguasai materi pelajaran, 10) memperbaiki dan mengevaluasi pembelajaran, 11) memberikan bimbingan, berinteraksi dengan sejawat dan bertanggungjawab kepada konstituen serta, 12)

mampu melaksanakan penelitian (Hamalik, 2004).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berasal dari barat yang dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran Arikunto (2006:58). Tindakan kelas yang diberikan pada penelitian ini adalah melalui media model. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dan dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus PTK adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Daur Siklus PTK

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII.1 tahun pelajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang di SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *deadline* untuk meningkatkan hasil belajar IPA terpadu Siswa

Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) Penerapan strategi pembelajaran *deadline* dan 2) hasil belajar siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II. Adapun rentang nilai untuk tes hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *deadline* pada Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, khususnya mata pelajaran IPA pada tahun ajaran 2018-2019. Penelitian dilakukan selama 2 bulan yang meliputi 2 siklus, Observasi dilakukan terhadap 3 aspek yaitu: (1) Aktivitas penggunaan strategi pembelajaran, (2) Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi, dan (3) Sedangkan terhadap hasil belajar, menggunakan lembar tes.

Diketahui penerapan pembelajaran strategi pembelajaran *deadline* dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir yang selama ini lebih 50% siswanya belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yakni minimal nilai 70. Alasan penggunaan pembelajaran ini adalah salah satu belajar kelompok atau juga

dikenal dengan pembelajaran kooperatif dimana dalam proses pembelajaran siswa berkesempatan untuk berkerja sama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam belajar. Setelah menganalisis hasil belajar siswa pada sebelum tindakan, yang telah diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran IPA masih tergolong sedang dengan rata-rata 62,78 berada pada interval 50-69. Artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%. Untuk itu perlu dilakukan suatu tindakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *deadline*.

Observasi aktivitas guru yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Aktivitas guru diamati oleh observer yaitu teman sejawat. Aktivitas guru adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran *deadline* yang terdiri dari 7 jenis aktivitas yang diamati. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru pada siklus I.

Tabel 2. Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan	√		√		2	0
2	Guru memberikan tugas kepada siswa		√	√		1	1
3	Guru dan siswa menentukan Deadline untuk menyelesaikan tugas		√		√	0	2

4	Guru meminta murid untuk menyediakan jam dinding	√		√		2	0
5	Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan	√		√		2	0
6	Dalam menentukan Deadline guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa		√		√	0	2
7	Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang materi materi yang diajarkan.	√		√		2	0
	Jumlah	4	3	5	2	9	5
	Rata-Rata	57%	43%	71%	29%	64%	36%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Meningkatnya aktivitas guru akan berpengaruh besar terhadap peningkatan aktivitas siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa pun

akan mengalami peningkatan. Berikut aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I				Rata-rata	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	%
		F	%	F	%		
1	Siswa mendengarkan keterangan guru tentang strategi pelajaran yang akan digunakan dengan baik	17	56.7%	18	60.0%	18	58.3%
2	Siswa membaca dengan baik tugas yang diberikan oleh guru	9	30.0%	25	83.3%	17	56.7%
3	Siswa menentukan deadline untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	18	60.0%	22	73.3%	20	66.7%
4	Siswa menyediakan jam dinding yang diminta oleh guru	14	46.7%	23	76.7%	19	61.7%
5	Siswa menyerahkan kepada guru hasil tugas yang mereka buat untuk di cek oleh guru	12	40.0%	26	86.7%	19	63.3%
6	Siswa mempergunakan waktu yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan kondisi dan situasi mereka ketika itu	14	46.7%	21	70.0%	18	58.3%
7	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang materi yang sedang dipelajari dengan baik	19	63.3%	26	86.7%	23	75.0%
	Jumlah	103	343%	161	537%	132	440%
	Rata-Rata	15	49.0%	23	76.7%	19	62.9%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa pada siklus I tergolong tinggi dengan persentase 62.9. Berdasarkan rentang persentase yang dikemukakan pada bab III, maka aktivitas siswa tergolong tinggi, karena berada pada rentang 56% - 75% atau dengan kategori tinggi. Secara rinci aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa mendengarkan keterangan guru tentang strategi pelajaran yang akan digunakan dengan baik. Pada aspek ini rata-rata siswa yang melaksanakan sebanyak 18 orang atau 58.3% dari seluruh jumlah siswa.
- (2) Siswa membaca dengan baik tugas yang diberikan oleh guru. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan sebanyak 17 orang atau 56.7% dari seluruh jumlah siswa.
- (3) Siswa menentukan *Deadline* untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan sebanyak 20 orang atau 66.7% dari seluruh jumlah siswa.
- (4) Siswa menyediakan jam dinding yang diminta oleh guru. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan sebanyak 19 orang atau 61.7% dari seluruh jumlah siswa
- (5) Siswa menyerahkan kepada guru hasil tugas yang mereka buat untuk di cek oleh guru. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan sebanyak 19 orang atau 63.3% dari seluruh jumlah siswa
- (6) Siswa mempergunakan waktu yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan kondisi dan situasi mereka ketika itu. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan sebanyak 18 orang atau 58.3% dari seluruh jumlah siswa
- (7) Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang materi yang sedang dipelajari dengan baik. Pada aspek ini siswa

yang melaksanakan sebanyak 23 orang atau 75% dari seluruh jumlah siswa.

Setelah Pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA. Proses pembelajaran siklus kedua pada pertemuan kedua dimulai dengan salam dan do'a, kemudian memotivasi siswa dengan memberi contoh penerapan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi dengan tanya jawab bersama siswa tentang contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada kegiatan inti pembelajaran. Langkahlangkah kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap inti adalah pertama, Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif yang telah ditentukan, kedua memberikan tugas kepada siswa, yang ketiga guru dan siswa menentukan *deadline* untuk menyelesaikan tugas, yang keempat meminta murid untuk menyediakan jam dinding, kemudian kelima mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan. Selanjutnya yang keenam adalah menentukan *deadline* guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa. Kemudian memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang materi materi yang diajarkan. Selanjutnya pembelajaran pada pertemuan kedua diakhiri dengan membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran, memberi Follow Up, dan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. Berdasarkan hasil obeservasi aktivitas guru yang terdiri dari 7 jenis aktivitas, diketahui rata-rata siswa telah melaksanakan seluruh aktivitaas dengan alternatif jawaban "Ya". Berikut ini akan disajikan hasil observasi aktivitas guru siklus II pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F Ya	Tidak	F Ya	Tidak	F Ya	Tidak
1	Guru memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan	√		√		2	0
2	Guru memberikan tugas kepada siswa	√		√		2	0
3	Guru dan siswa menentukan Deadline untuk menyelesaikan tugas	√		√		2	0
4	Guru meminta murid untuk menyediakan jam dinding	√		√		2	0
5	Guru mengecek hasil kerja siswa setelah waktu yang ditentukan	√		√		2	0
6	Dalam menentukan Deadline guru mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa		√	√		1	1
7	Guru memberikan kesimpulan secara keseluruhan tentang materi materi yang diajarkan.	√		√		2	0
	Jumlah	6		7		13	1
	Rata-Rata	86%	14%	100%	0%	93%	7%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Data hasil observasi di atas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh guru adalah sangat tinggi dengan perolehan rata-rata persentase 93%, angka ini berada pada rentang 76%-100% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan pengamatan observer berkaitan dengan aktivitas siswa pada siklus I diukur dengan 7 komponen (terlampir), aktivitas siswa memperoleh skor rata-rata

persentase 59,3%. Sedangkan hasil observasi pada Siklus II diperoleh rata-rata persentase 81,4%. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dari sebesar 22,1%, hal ini dipengaruhi oleh aktivitas guru yang lebih ditingkatkan, untuk mengetahui lebih jelas mengenai aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada table 5 berikut ini.

Tabel 5. Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F	%	F	%	F	%
1	Siswa mendengarkan keterangan guru tentang strategi pelajaran yang akan digunakan dengan baik	19	63.3%	24	80.0%	22	71.7%
2	Siswa membaca dengan baik tugas yang diberikan oleh guru	21	70.0%	21	70.0%	21	70.0%
3	Siswa menentukan deadline untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru dengan baik	24	80.0%	28	93.3%	26	86.7%

4	Siswa menyediakan jam dinding yang diminta oleh guru	23	76.7%	27	90.0%	25	83.3%
5	Siswa menyerahkan kepada guru hasil tugas yang mereka buat untuk di cek oleh guru	28	93.3%	24	80.0%	26	86.7%
6	Siswa mempergunakan waktu yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan kondisi dan situasi mereka ketika itu	23	76.7%	25	83.3%	24	80.0%
7	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang materi yang sedang dipelajari dengan baik	26	86.7%	29	96.7%	28	91.7%
	Jumlah	164	547%	178	593%	171	570%
	Rata-Rata	23	78.1%	25	84.8%	24	81.4%

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Aktivitas siswa pada siklus II lebih baik dibandingkan pada siklus I. Hal ini diketahui dari rata-rata persentase 81.4. Berdasarkan analisis data pada bab III, bahwa 81,4% berada pada rentang 76% — 100% atau dengan kategori tinggi. Adapun rincian aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa mendengarkan keterangan guru tentang strategi pelajaran yang akan di gunakan dengan baik. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan rata-rata sebanyak 22 orang atau 71.7% dari seluruh jumlah siswa.
- (2) Siswa membaca dengan baik tugas yang di berikan oleh guru. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan sebanyak 21 orang atau 70 % dari seluruh siswa.
- (3) Siswa menentukan *Deadline* untuk menjawab tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan rata-rata sebanyak 26 orang atau 86.7% dari seluruh jumlah siswa.
- (4) Siswa menyediakan jam dinding yang diminta oleh guru. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan rata-rata sebanyak 25 orang atau 83.3% dari seluruh siswa

(5) Siswa menyerahkan kepada guru hasil tugas yang mereka buat untuk di cek oleh guru. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan rata-rata sebanyak 26 orang atau 86.7% dari seluruh jumlah siswa

(6) Siswa mempergunakan waktu yang telah diberikan oleh guru sesuai dengan kondisi dan situasi mereka ketika itu. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan rata-rata sebanyak 24 orang atau 80% dari seluruh jumlah siswa

(7) Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang materi yang sedang dipelajari dengan baik. Pada aspek ini siswa yang melaksanakan rata-rata sebanyak 28 orang atau 91.7% dari seluruh jumlah siswa.

Setelah selesai dilaksanakan penelitian tindakan kelas pada pelajaran IPA melalui strategi *Deadline*, dilaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa pada materi Memahami konsep dan penerapan getaran, gelombang, dan optika dalam produk teknologi sehari-hari. Hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan dari data awal ke siklus I. Secara jelas dapat diuraikan seperti tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Sebelum Tindakan Ke Siklus I

Kode Siswa	Siklus		Peningkatan	Keterangan
	Data Awal	Siklus I		
1	50	60	10	Meningkat
2	60	70	10	Meningkat
3	60	70	10	Meningkat
4	60	60	0	Tetap
5	60	70	10	Meningkat
6	70	70	0	Tetap
7	60	60	0	Tetap
8	70	70	0	Tetap
9	70	70	0	Tetap
10	60	60	0	Tetap
11	70	70	0	Tetap
12	60	60	0	Tetap
13	70	70	0	Tetap
14	70	80	10	Meningkat
15	60	60	0	Tetap
16	70	70	0	Tetap
17	60	70	10	Meningkat
18	60	70	10	Meningkat
19	65	70	5	Meningkat
20	60	80	20	Meningkat
21	70	70	0	Tetap
22	70	70	0	Tetap
23	60	60	0	Tetap
24	70	70	0	Tetap
25	60	70	10	Meningkat
26	50	60	10	Meningkat
27	50	70	20	Meningkat
28	60	60	0	Tetap
29	50	60	10	Meningkat
30	50	70	20	Meningkat
Jumlah	1875	2020	145	Meningkat
Rata-rata	62.50	67.33	4.8	Meningkat

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi *deadline* hanya tercapai pada rata-rata nilai 62.50 dengan kategori penilaian sedang, karena berada pada

rentang nilai 56-70. Setelah diterapkannya strategi *deadline*, hasil belajar siswa mencapai rata-rata nilai 67.33 dengan kategori sedang, karena berada pada rentang nilai 56-70. Kemudian secara

keseluruhan terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 4.8 poin. Selanjutnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA terus meningkat sampai

pada siklus II, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I Ke Siklus II

Kode Siswa	Siklus		Peningkatan	Keterangan
	Siklus I	Siklus II		
1	60	90	30	Meningkat
2	70	80	10	Meningkat
3	70	80	10	Meningkat
4	60	90	30	Meningkat
5	70	80	10	Meningkat
6	70	80	10	Meningkat
7	60	80	20	Meningkat
8	70	90	20	Meningkat
9	70	90	20	Meningkat
10	60	70	10	Meningkat
11	70	90	20	Meningkat
12	60	70	10	Meningkat
13	70	80	10	Meningkat
14	80	90	10	Meningkat
15	60	80	20	Meningkat
16	70	90	20	Meningkat
17	70	80	10	Meningkat
18	70	80	10	Meningkat
19	70	90	20	Meningkat
20	80	80	0	Tetap
21	70	80	10	Meningkat
22	70	80	10	Meningkat
23	60	90	30	Meningkat
24	70	80	10	Meningkat
25	70	80	10	Meningkat
26	60	90	30	Meningkat
27	70	80	10	Meningkat
28	60	70	10	Meningkat
29	60	80	20	Meningkat
30	70	80	10	Meningkat
Jumlah	2020	2470	450	Meningkat
Rata-rata	67.33	82.33	15.0	Meningkat

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 7 terlihat terjadinya peningkatan hasil belajar siswa jika dibandingkan siklus I dengan siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 67.33 dengan kategori sedang. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 82.33 dengan

kategori penilaian tinggi, karena berada di atas rentang nilai 85. Kemudian secara keseluruhan rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 15 poin. Selanjutnya hasil belajar siswa dan sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II juga dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

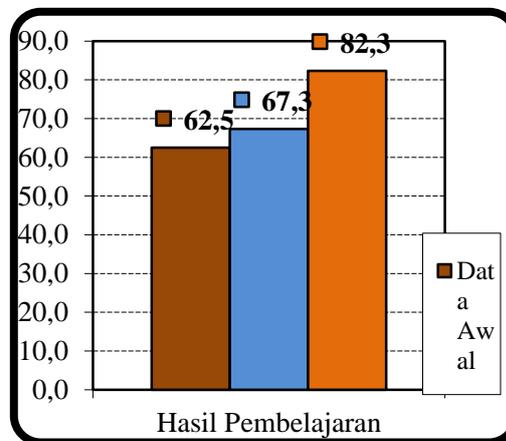
Nama Siswa	SIKLUS		
	Data Awal	SIKLUS I	SIKLUS II
1	50	60	90
2	60	70	80
3	60	70	80
4	60	60	90
5	60	70	80
6	70	70	80
7	60	60	80
8	70	70	90
9	70	70	90
10	60	60	70
11	70	70	90
12	60	60	70
13	70	70	80
14	70	80	90
15	60	60	80
16	70	70	90
17	60	70	80
18	60	70	80
19	65	70	90
20	60	80	80
21	70	70	80
22	70	70	80
23	60	60	90
24	70	70	80
25	60	70	80
26	50	60	90
27	50	70	80
28	60	60	70
29	50	60	80
30	50	70	80
Jumlah	1875	2020	2470
Rata-rata	62.50	67.33	82.33

Data Awal	62.5
Siklus I	67.3
Siklus II	82.3

Sumber: Data Olahan Penelitian 2018

Meningkatnya hasil belajar siswa melalui Strategi *Deadline*, disebabkan meningkatnya aktivitas guru pada siklus kedua. Sehingga meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut yang

mengindikasikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dan penggunaannya. Peningkatan hasil belajar siswa pada tes awal, siklus pertama dan siklus kedua juga dapat dilihat pada grafik 1 di bawah ini:



Gambar 2. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan II

Dari gambar 2 di atas, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII.1 melalui strategi *deadline* di SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, di mana pada data awal diperoleh nilai rata-rata nilai 62.5 kemudian meningkat pada siklus pertama menjadi 67.3. Dan pada siklus II hasil belajar siswa tercapai pada nilai rata-rata 82.3. Selanjutnya dengan melihat kenyataan pada tabel 12 dan grafik 1, maka penulis hanya melakukan dua siklus tindakan, karena sudah jelas hasil yang diperoleh dalam peningkatan hasil belajar melalui strategi *deadline*. Strategi pembelajaran adalah cara atau taktik yang digunakan guru dan murid agar terciptanya proses pembelajaran (Marhadi, 2014; Azrah, 2017; Simanjuta, 2017). Guru memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang dikembangkan dengan berbagai taktik serta strategi untuk keberhasilan dalam

pembelajaran sehingga peranan penting adalah guru (Sitio, 2017; Meiharty, 2018; Utami, 2018; Noviana, Kurniaman, & Huda, 2018).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *deadline* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa VIII.1 di SMP Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir, terlihat dalam setiap pembelajaran mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Saran yang harus diperhatikan bahwa setiap pembelajaran perlu kontrol guru serta bimbingan kepada siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrah, M. (2017). Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 009 Tembilahan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 213-224.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginnis, P. (2008). *Trik dan Teknik Mengajar*. Jakarta : PT Indeks.
- Haskins, R., & Loeb, S. (2007). A plan to improve the quality of teaching. The Future of Children, 51-56. Retrieved from <http://www.futureofchildren.org>.
- Hartono. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: LSFK2P.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kewara, P., & Prabjandee, D. (2018). CLIL Teacher Professional Development for Content Teachers in Thailand. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 6(1), 93-108.
- Md-Ali, R., Karim, H. B.B. A., & Yusof, F. M. (2016). EXPERIENCED PRIMARY SCHOOL TEACHERS' THOUGHTS ON EFFECTIVE TEACHERS OF LITERACY AND NUMERACY. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 13, 43-62.
- Marhadi, H. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vd SDN 184 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 73-81.
- Meiharty, F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran dan Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 21 Balai Makam. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 312-320.
- Noviana, E., Kurniaman, O., & Huda, M. N. (2018). Pengembangan Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa Berbasis Website pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 1-12.
- Oemar, H. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Penuel, R., & Means, B. (2004). Implementation variation and fidelity in an inquiry science program: Analysis of GLOBE data reporting patterns. *Journal of Research in Science Teaching*, 41, 294-315.
- Rainis. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(6), 1350-1356. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7898>.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Shulman, L. S. (1986). Those who understand: Knowledge growth in teaching. *Educational Researcher*, 15, 4-14.
- Sitio, T. (2017). Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 146-156.
- Simanjuta, D. (2017). Penerapan Strategi Directed Reading Activity (DRA) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman Kelas V SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47-57.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah



Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137-148.

Wichadee, S. (2010). Defining the effective English language teacher: Students' and teachers' perspectives. In A. M. Stoke (Ed.), *JALT2009 Conference Proceedings*. Tokyo: JALT.